

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis dan mengevaluasi dampak dari pembangunan Hotel Ibis Yogyakarta menggunakan pendekatan *four step model*. Berdasarkan penelitian yang dilakukan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi bangkitan dan tarikan Hotel Ibis Yogyakarta dengan pembandingan Hotel Lafayette yaitu jumlah kendaraan yang masuk dan keluar saat jam sibuk, luas dari bangunan hotel (tata guna lahan). Karena faktor tersebut dapat meramalkan berapa jumlah bangkitan dan tarikan pada suatu zona yang akan datang.
2. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi sebaran pergerakan yaitu jumlah kendaraan pada setiap simpang, jumlah bangkitan dan tarikan pada saat jam sibuk, laju pertumbuhan kendaraan pada setiap simpang. Karena faktor tersebut diperoleh volume kendaraan pada setiap simpang pada sekarang dan masa yang akan datang.
3. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pemilihan moda yaitu jenis kendaraan, jumlah kendaraan yang digunakan oleh tamu. Karena faktor tersebut diperoleh persentase kendaraan yang digunakan oleh para tamu sehingga dapat diperkirakan jumlah kendaraan yang menuju ke hotel tersebut.
4. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pembebanan lalu lintas atau pemilihan rute yaitu jumlah kendaraan pada setiap simpang sebelum adanya Hotel Ibis Yogyakarta, jumlah kendaraan 5 tahun yang akan datang sebelum adanya Hotel Ibis Yogyakarta, distribusi bangkitan dan tarikan pada saat adanya Hotel Ibis Yogyakarta. Karena faktor tersebut diperoleh persentase pembebanan setiap simpang pada masa yang akan datang.

Hasil dari analisis dampak lalu lintas dengan pendekatan *four step model* adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan faktor yang mempengaruhi bangkitan dan tarikan pada Hotel Ibis Yogyakarta, di peroleh hasil sebagai berikut:

- a. Bangkitan dan tarikan pada hotel pembandingan yaitu Hotel Layette

Bangkitan saat jam puncak pada pukul 19:15-20:15 WIB adalah 22 kend/jam, sehingga diperoleh persentase kendaraan ringan (LV) 13 kend/jam dan persentase sepeda motor (MC) 9 kend/jam.

Tarikan saat jam puncak pada pukul 14:00-15:00 WIB adalah 28 kend/jam, sehingga diperoleh persentase kendaraan ringan (LV) 10 kend/jam dan persentase sepeda motor (MC) 18 kend/jam.

- b. Bangkitan dan tarikan pada Hotel Ibis Yogyakarta

Dengan diketahui luas dari Hotel Lafayette adalah 7660.38 m<sup>2</sup> dan Hotel Ibis Yogyakarta adalah 19297.04 m<sup>2</sup>. Maka diketahui bangkitan pada Hotel Ibis Yogyakarta sebesar 55 kend/jam dengan perbandingan kendaraan ringan (LV) 32 kend/jam serta sepeda motor (MC) 23 kend/jam dan tarikan pada Hotel Ibis Yogyakarta sebesar 71 kend/jam dengan perbandingan kendaraan ringan (LV) 26 kend/jam serta sepeda motor (MC) 45 kend/jam.

2. Berdasarkan faktor yang mempengaruhi sebaran pergerakan pada Hotel Ibis Yogyakarta, diperoleh nilai sebaran pergerakan pada setiap simpang pada 5 tahun yang akan datang pada tahun 2022.

Volume kendaraan simpang 4 bersinyal Gejayan pada 5 tahun yang akan datang arah Utara ke Selatan 3063 kend/jam, Utara ke Timur 462 kend/jam, Utara ke Barat 1937 kend/jam, Selatan ke Timur 2064 kend/jam, Selatan ke Utara 1675 kend/jam, Selatan ke Barat 1486 kend/jam, Barat ke Utara 691 kend/jam, Barat ke Timur 6334 kend/jam, Barat ke Selatan 3258 kend/jam, Timur ke Utara 1253 kend/jam, Timur ke Selatan 3244 kend/jam, Timur ke Barat 4317 kend/jam.

Volume kendaraan simpang 3 tak bersinyal Kaliwaru 5 tahun yang akan datang arah Utara ke Selatan 10499 kend/jam, Utara ke Utara (U-turn) 73 kend/jam, Utara ke Timur 1259 kend/jam, Selatan ke Timur 1259 kend/jam, Selatan ke Utara 4436 kend/jam, Timur ke Utara 458 kend/jam, Timur ke Selatan 175 kend/jam

Distribusi bangkitan Hotel Ibis Yogyakarta 5 tahun yang akan datang arah Ibis ke Utara 15 kend/jam, Ibis ke Barat 52 kend/jam, Ibis ke Selatan

39 kend/jam. Distribusi Tarikan Hotel Ibis Yogyakarta 5 tahun yang akan datang pada simpang 4 bersinyal Gejayan arah Barat ke Ibis 42 kend/jam, Utara ke Ibis 12 kend/jam. Ruas Jl. Ring Road Utara arah Timur ke Ibis 29 kend/jam. Simpang 3 tak bersinyal Kaliwaru arah Selatan ke Ibis 12 kend/jam, Utara ke Ibis 15 kend/jam.

3. Berdasarkan faktor yang mempengaruhi pemilihan moda pada Hotel Ibis Yogyakarta, di peroleh hasil sebagai berikut:

Dari tabel 5. 20 didapat hasil persentase jenis kendaraan, kendaraan ringan (LV) 51% dan sepeda motor (MC) 49%. Dengan total kendaraan 209 unit. Sehingga didapat jumlah per-jenis kendaraan, kendaraan ringan (LV) 107 kendaraan dan 102 kendaraan untuk sepeda motor (MC).

Maka didapat jumlah kendaraan di Hotel Ibis Yogyakarta dengan membandingkan jumlah kendaraan di Hotel Lafayette adalah 506 kendaraan. Dengan rincian kendaraan ringan (LV) 270 kendaraan dan sepeda motor (MC) 257 kendaraan.

Dengan jumlah kendaraan yang hampir 2 kali lipat dari Hotel Lafayette dan dengan luas Hotel Ibis Yogyakarta lebih besar dari Hotel Lafayette maka Hotel Ibis Yogyakarta dapat menampung jumlah lalu lintas kendaraan tersebut.

4. Berdasarkan faktor yang mempengaruhi pemilihan rute atau pembebanan lalu lintas pada simpang 4 bersinyal Gejayan dan simpang 3 tak bersinyal Kaliwaru, di peroleh hasil sebagai berikut:

Pada simpang 4 bersinyal Gejayan arah Utara ke Timur : 1.21%, Timur ke Barat : 1.30%, Timur ke Utara : 0.62%, Timur ke Selatan : 0.62% dan Barat ke Timur : 0.35% Kaliwaru arah Utara ke Selatan : 0.19%, Utara ke Timur : 0.67%, Selatan ke Timur : 7.27%.

Pemilihan rute atau pembebanan lalu lintas pada kedua simpang hanya memiliki pengaruh kecil terhadap kapasitas ruas jalan tersebut, sehingga pembangunan hotel Ibis Yogyakarta sangat mungkin dilakukan. Karena pengaruh kemacetan tersebut dari angka laju pertumbuhan kendaraan pada simpang tersebut.

## B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dari dampak lalu lintas terhadap pembangunan Hotel Ibis Yogyakarta dengan pendekatan *four step model*, disarankan:

1. Untuk penelitian yang akan datang diharapkan analisis dengan jumlah pembanding yang lebih dari satu pembanding.
2. Untuk penelitian yang akan datang diharapkan melakukan analisis menggunakan metode regresi linear.
3. Untuk penelitian yang akan datang diharapkan memberikan model dari persebaran pergerakan dan pemilihan rute menggunakan aplikasi komputer, seperti *visim*. Sehingga mengetahui kinerja simpang tersebut saat ada sebuah bangunan baru.
4. Untuk instansi terkait dilakukan *update* laju pertumbuhan kendaraan disetiap simpang yang menjadi titik kemacetan di Daerah Istimewa Yogyakarta.